

# PEMANFAATAN INSTAGRAM OLEH OFFICIAL PERANTAU SETIA KINANTAN SEBAGAI SARANA MEMBANGUN KOMUNITAS VIRTUAL

Rivaldi Ali Akbar<sup>1</sup>, Rita Herlina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Department of Communication and Design, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya

## Article Info

### Article history:

Received November 3, 2022

Revised January 13, 2023

Accepted February 17, 2023

### Keywords:

Manfaat Instagram

Komunitas Virtual

Supporter bola

## ABSTRAK

Adanya teknologi internet dapat mempermudah siapa saja untuk berkomunikasi melalui media sosial, salah satunya instagram. Media sosial saat ini sangat digemari oleh berbagai generasi baik dari yang muda bahkan dewasa sudah memiliki media sosial sehingga tidak dapat dihindari dengan kemajuan teknologi saat ini, instagram dapat membuat komunitas *online* atau *virtual* dimana seseorang bisa berbagi informasi bahkan bertukar informasi. Komunitas virtual itu sendiri yaitu seseorang yang mempunyai hobi sama lalu membentuk sebuah organisasi melalui media sosial instagram seperti komunitas perantau setia kinantan yang biasa disebut (Persetan), komunitas *virtual* ini lebih membahas mengenai informasi tentang sepak bola atau *supporter* sepak bola medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang melatar belakangi team media akun *official* Persetan dalam memanfaatkan instagram sebagai sarana komunikasi *virtual* bagi para *supporter* sepak bola. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi deskriptif. Teknik dalam pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor-faktor dari instagram seperti tampilan dan fitur yang menarik dan modern membuat komunitas persetan untuk memanfaatkan instagram sebagai *branding* identitas agar dapat dikenal secara luas serta instagram sangat memudahkan siapa saja yang berinteraksi melalui aplikasi media sosial yaitu komunikasi kelompok yang dilakukan oleh komunitas persetan.

## ABSTRACT

*The existence of internet technology can make it easier for anyone to communicate through social media, one of which is Instagram. Social media is currently very popular with various generations, both from young people and even adults who already have social media so that it cannot be avoided with current technological advances, Instagram can create online or virtual communities where people can share information and even exchange information. The virtual community itself is someone who has the same hobby and then forms an organization through Instagram social media such as the Kinantan loyal migrant community which is commonly called (Fuck), this virtual community discusses more about information about football or field soccer supporters. The purpose of this study was to find out the*

---

*factors behind the official Persetan account media team in using Instagram as a virtual means of communication for football supporters. This study uses a qualitative descriptive study method. Techniques in data collection, namely through observation, interviews and documentation. The results of this study reveal that factors from Instagram such as attractive and modern appearance and features make the fuck community to utilize Instagram as branding identity so that it can be widely known and Instagram makes it very easy for anyone who interacts through social media applications, namely group communication carried out by fuck community.*

---

**Corresponding Author:**

**Rivaldi Ali Akbar**

Fakultas Komunikasi dan Desain,

Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya,

Jalan Sekolah Internasional 1-2, Kota Bandung, Indonesia

Email: rivaldialiakbar123@gmail.com

---

## 1. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa dihindarkan dari interaksi sesama manusia, karena kita akan saling membutuhkan terhadap tetangga, teman dan lingkungan sekitar. Komunikasi sangat penting bagi manusia untuk berinteraksi karena dapat membentuk sebuah hubungan yang terjalin kedepannya, namun saat ini zaman sudah semakin canggih manusia dapat berinteraksi melalui media sosial sehingga tidak hanya secara langsung (tatap muka) tetapi bisa melalui teknologi dengan menggunakan jejaring internet yang akan dapat dihubungkan ke media sosial salah satunya instagram.

Media sosial adalah sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu (*to be share one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu (Siregar, 2022). Media sosial merupakan suatu label yang merujuk pada teknologi digital yang berpotensi membuat semua orang untuk saling terhubung dan melakukan interaksi, produksi dan berbagi pesan yang dijelaskan oleh B.K. Lewis dalam karya berjudul *Social Media and Strategic Communication Attitudes and Perceptions among College Students* yang terbit pada tahun 2010 (Human, n.d.). Media sosial instagram dapat dimanfaatkan untuk membangun interaksi dengan berbagai daerah ataupun orang lain, maka dari itu masyarakat atau generasi muda memanfaatkan instagram sebagai media branding untuk dapat dikenal oleh masyarakat luas. Instagram mempunyai banyak fitur yang dapat di gunakan yaitu fitur yaitu, followers, upload foto, kamera foto, efek foto, judul foto dan lain lainnya, namun saat ini aplikasi instagram tersebut dapat digunakan untuk berbagi informasi dan video.

Menurut Wenger (2004 : 4) komunitas itu adalah sekumpulan orang yang saling berbagi masalah, perhatian atau kegemaran terhadap suatu topik dan memperdalam pengetahuan serta keahlian mereka dengan saling berinteraksi secara terus-menerus (Ui, 2009). Komunitas yaitu gabungan dari berbagai orang yang mempunyai kesamaan interest atau values, sehingga dengan adanya kesamaan tersebut dapat terjadinya interaksi dan relasi pribadi dalam anggota komunitas tersebut (Prasanti, 2017). Banyak komunitas dalam menggunakan media sosial instagram untuk branding komunitasnya, atau membentuk sebuah komunitas virtual dalam bersilatuhrahmi sesama daerah atau satu hobi, seperti komunitas Persetan yang membentuk dalam mendukung olahraga sepak bola dari club PSMS medan. Komunitas ini berada di Kota Bandung tetapi juga merangkep ke berbagai daerah di Indonesia sehingga dapat menjalin silatuhrahmi secara luas.

Komunitas Persetan memanfaatkan instagram sebagai interaksi dengan orang lain yang mempunyai hobi atau kegemaran yang sama dalam sepak bola serta sebagai wadah industry kreatif yang menampung para *creator* untuk membuat beragam konten *diary* sepak bola baik itu didalam negeri maupun luar negeri. Komunitas Persetan memanfaatkan instagram untuk berbagi informasi mengenai sepak bola terutama PSMS Medan seperti menyampaikan informasi keseharian aktivitas sepak bola, menyampaikan kisah perjalanan klub dan para pemain PSMS Medan itu sendiri melalui

video dokumenter, ditambah dengan informasi terkini seperti penyampaian ucapan hari-hari besar nasional, dan informasi kesehatan di masa pandemi.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan sehingga membentuk pengetahuan yang dapat dipahami serta mengantisipasi masalah (Sugiyono 2012:2). Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Agustinova, 2015:9). Jenis penelitian yang menggunakan studi deskriptif yaitu berusaha menafsirkan data-data penelitian yang berbeda dengan cara menggambarkan secara detail suatu pesan atau teks tertentu, metode ini hanya semata-mata untuk menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan (Giantika, 2019:6). Menurut Moleong dengan menggunakan metode deskriptif berarti peneliti menganalisa data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan, atau memo dan dokumen resmi lainnya (Akhmad, 2015).

Paradigma dalam penelitian ini yaitu paradigma konstruktivisme yang berguna untuk mengkonstruksikan sebuah fenomena peneliti dapatkan selama proses pengumpulan data dilapangan. Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa paradigma adalah kumpulan longgar dari sejumlah asumsi, konsep, atau proposisi yang berhubungan secara logis, yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian (Agustinova, 2015:2). Paradigma ini memandang bahwa kenyataan adalah hasil konstruksi atau bentukan dari manusia itu sendiri.

Subjek penelitian adalah beberapa narasumber yang memberikan berbagai informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan (Prayoga & Oktaviani, 2022). Subjek dalam penelitian ini yaitu beberapa konten creator dan management dari komunitas Persetan, sedangkan objek dari penelitian ini yaitu komunitas Persetan yang memanfaatkan instagram untuk membentuk komunikasi dalam membangun komunitas virtual. Data di hasilkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta hasil dari narasumber mengenai pemanfaatan instagram oleh official persetan sebagai sarana membangun komunitas virtual, data digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer, data skunder yaitu data yang diterbitkan melalui buku, jurnal, internet dan lain - lain.

Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis, dimana data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami. Tujuan akhir dari analisis data adalah untuk memperoleh makna serta menghasilkan pengertian, konsep, dan mengembangkan hipotesis atau teori baru. Analisis data kualitatif itu bersifat induktif artinya suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh lalu dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Miles dan Huberman mengemukakan, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh (Agustinova, 2015:63). Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi yang baru.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media sosial instagram memiliki banyak manfaat bagi penggunaanya salah satu contoh yaitu dapat memberikan informasi secara luas dan memperbanyak pergaulan yang memiliki hobi sama. banyak teknik yang bisa di pakai ketika membuat konten di instagram seperti membuat video, foto dan lain - lainnya.

Berdasarkan penelitian ini dapat dilihat bahwa team akun media official Persetan memanfaatkan instagram sebagai media komunikasi virtual karena fasilitas dan fitur dari media sosial instagram dapat membangun komunikasi virtual dan membentuk komunitas yang lebih luas, hasil penelitian ini di dapatkan melalui observasi dan wawancara kepada management Persetan.

Komunikasi virtual yang dilakukan oleh para Official Perantau Setia Kinantan dan Konten Kreator sangat bermanfaat bagi terciptanya informasi yang sehat dan kepuasan pengikut sebagai seorang pekerja industri kreatif, dimana komunitas dianggap sebagai suatu aktivitas yang penting untuk dilakukan, karena jika komunikasi virtual sudah tercipta maka didapatkan berbagai kemudahan yang dapat membantu menjalin komunikasi, silaturahmi, memberi informasi, dan memperluas hubungan dengan Komunitas lainnya.

Media sosial instagram dianggap menjadi media yang tepat untuk memberi Informasi yang dimilikinya, karena sesuai dengan tujuan awal pembentukan media ini yaitu sebagai tempat *sharing* foto dan video. Hal ini juga karena instagram menjadi salah satu *platform* media sosial yang mudah diakses oleh siapapun dan dengan segi perawatannya yang tidak sulit. Pengguna instagram biasanya memanfaatkan instagram sebagai tempat untuk *sharing* tentang kehidupan pribadi mereka, maka kebanyakan dari mereka akan meng-*upload* apapun yang mereka inginkan tanpa melalui berbagai proses sehingga kurang mendapatkan *feedback* yang berarti. Namun berbeda dengan para Official dan Konten Kreator, mereka memanfaatkan instagram sebagai tempat untuk menyebarluaskan Komunitas, kenalan mereka untuk menjalin komunikasi dan silaturahmi atau sebagai tempat menyimpan portofolio mereka secara *online*, dengan tujuan untuk memberi informasi yang mereka miliki. Selain itu juga para Official dan Konten Kreator memilih instagram sebagai media komunikasi pemasarannya dikarenakan terdapat banyak fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan Informasi karya-karyanya tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemanfaatan instagram sebagai media komunikasi virtual yang dilakukan oleh Official dan Konten Kreator. Dalam teori konstruktivisme sosial, "Paradigma Klasik merupakan gabungan dari paradigma positivisme dan postpositivisme, menurut Guba" (Bungin, 2008:238). Sedangkan dalam penelitian ini yang menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, peneliti lebih menggunakan paradigma post positivisme yang berlawanan dengan positivisme dimana penelitian ini menggunakan cara berpikir yang subjektif. Kebenaran subjektif dan tergantung pada konteks value, kultur, tradisi, kebiasaan, dan keyakinan. Natural dan lebih manusiawi. Post positivisme merupakan pemikiran yang menggugat asumsi dan kebenaran positivisme.

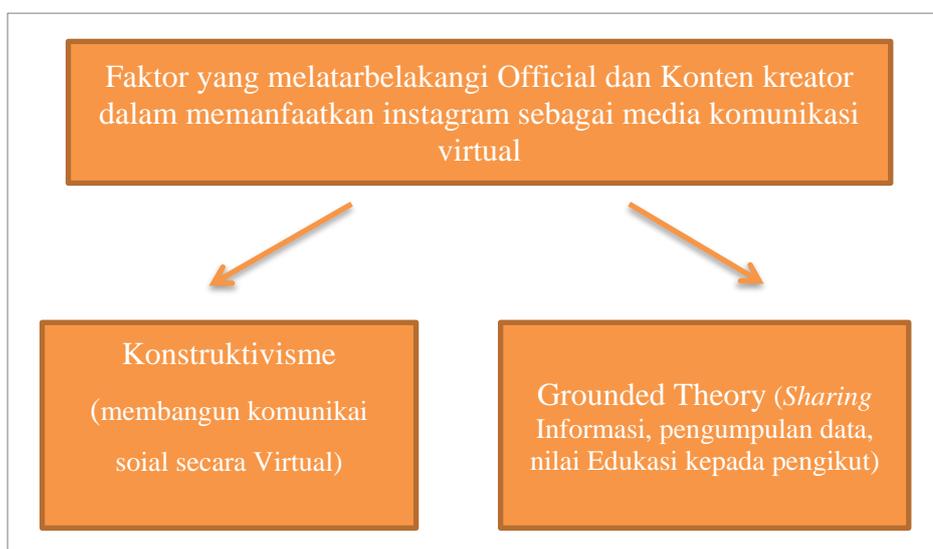
Dalam teori paradigma konstruktivisme, Moleong mengembangkan pengehatuhan. menjabarkan sebelas karakteristik pendekatan kualitatif yaitu: menggunakan latar alamiah, menggunakan manusia sebagai instrumen utama, menggunakan metode kualitatif (*pengamatan, wawancara, atau studi dokumen*) untuk menjaring data, menganalisis data secara induktif, menyusun teori dari bawah ke atas (*grounded theory*), menganalisis data secara deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi masalah penelitian berdasarkan fokus, menggunakan kriteria tersendiri (seperti triangulasi, pengecekan sejawat, uraian rinci, dan sebagainya) untuk memvalidasi data, menggunakan desain sementara (yang dapat disesuaikan dengan kenyataan di lapangan), dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data. Official dan Konten Kreator memiliki sumber data. Selain itu juga dikarenakan media sosial instagram juga merupakan *platform* yang mudah digunakan dan gratis

Pada dasarnya Grounded Theory dapat diterapkan pada berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, namun demikian seorang peneliti tidak perlu ahli dalam bidang ilmu yang sedang ditelitinya. Hal yang lebih penting adalah bahwa dari awal peneliti telah memiliki pengetahuan dasar dalam bidang ilmu yang ditelitinya, supaya ia paham jenis dan format data yang dikumpulkannya. pada tindakan apa yang akan dilakukan para Official dan Konten Kreator dimasa yang akan datang, yang mana setiap Official dan Konten Kreator pasti memiliki pengetahuan dasar. Maka hasil yang didapatkan bahwa para Official dan Konten Kreator pasti akan terus menggunakan instagram sebagai media komunikasi virtualnya, karena instagram saat ini masih menjadi media yang tepat untuk memenuhi kebutuhan para Official dan Konten Kreator. Sebagai penyebaran informasi dan komunikasi di media sosial akan terus dilakukan oleh Official dan Konten Kreator guna kebutuhan informasi Supporter dan membentuk kepercayaan di mata pengikutnya. Selain itu langkah kedepan yang akan dilakukan oleh Official Perantau Setia Kinantan yaitu akan terus mengelola instagram mereka agar menjadi lebih menarik dan memiliki hubungan yang baik antar komunitas karna itu peneliti mengaitkannya dengan Grounded Theory oleh karena itu dapat diterapkan pada berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial. Mengingat dalam melakukan Komunikasi dan *sharing* informasi, instagram

merupakan media yang dapat merepresentasikan keahlian masing-masing Official dan para Konten Kreator.

Hal lain yang akan dilakukan oleh Official dan Konten Kreator di masa yang akan datang yaitu akan melakukan edukasi mengenai *Komunikasi Virtual Komunitas* tempat para Konten Kreator dan Official bekerja, hal ini dianggap penting, karena jika ingin memberi sebuah komunikasi dan informasi yang bagus dan komunikatif, sebuah *Official dan Konten Kreator* memiliki peran yang sangat penting, sehingga dapat kegunaan dalam menjadikan sarana informasi sepak bola sebagai *Komunitas* itu sendiri, dan juga keuntungan bagi anggota Komunitas karena dapat memproduksi Informasi untuk para pengikut secara bersama dengan team nya.

Dalam menjelaskan bagaimana faktor yang melatarbelakangi Official dan Konten Kreator dalam memanfaatkan instagram sebagai media komunikasi virtual peneliti membuat gambaran kerangka dari hasil yang telah peneliti dapatkan di temuan lapangan dengan informan sebagai berikut:



Bagan 1 Kerangka Penelitian

Faktor yang melatarbelakangi Official dan Konten Kreator dalam memanfaatkan instagram sebagai media komunikasi Visual. Dari bagian diatas peneliti menjelaskan bahwa para Official dan Konten Kreator memiliki perbedaan pemanfaatan dalam memanfaatkan instagram sebagai media komunikasi virtual. Hal ini dikarenakan perbedaan pengalaman, pengetahuan dan bahan yang digunakan untuk informasi masing-masing Official dan Konten Kreator.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai pemanfaatan instagram oleh official Persetan sebagai sarana membangun komunitas virtual maka ditarik kesimpulannya yaitu fitur dari Instagram yang mendukung untuk melakukan Komunikasi Virtual bagi Komunitas, karna fitur yang mendukung memudahkan Official dan para Konten Kreator melakukan *sharing* pesan dan informasi dengan cepat. Cara team media akun official persetan menyusun rencana program yang komunikatif adalah dengan mencari referensi dari sumber-sumber terpercaya atau *related pengamatan, wawancara, atau studi dokumengrounded theory* lalu mengumpulkan bahan dan mengolahnya menjadi bahan informasi, tentukan juga target penonton sebelum menyusun rencana agar informasi bisa diterima. Sehingga dengan begitu pemanfaatan Instagram oleh team media akun official Perantau Setia Kinantan adalah untuk meningkatkan kualitas tayangan yang lebih menarik, Informatif dan Komunikatif, agar dapat dinikmati bersama pengikut dan komunitas supporter bola PSMS Medan.

## 5. REFERENSI

- Agustinova, D. E. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Calpulis.
- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta). *Duta.Com*, 9(September), 43-54. <https://doi.org/2086-9436>
- Bungin & Burhan. (2008). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Giantika, G. G. (2019). Pemanfaatan Blog Pribadi Di Instagram Sebagai Media Komunikasi Parenting (Studi Deskriptif Kualitatif Akun Instagram @annisast). *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 1-9. <https://doi.org/10.31294/jkom.v10i1.4707>
- Human. (n.d.). *Pengertian Media Sosial, Sejarah, Fungsi, Jenis, Manfaat, dan Perkembangannya*. 2021. <https://doi.org/https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-sosial/>
- Prasanti, A. (2017). *STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS TLATAH BOCAH DALAM MENJARING ANAK LERENG GUNUNG MERAPI DENGAN MENGGUNAKAN KEARIFAN LOKAL (Studi pada Komunitas Tlatah Bocah di Muntilan)*. 9-23.
- Prayoga, A., & Oktaviani, F. (2022). Hambatan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa SMK Bakti Nusantara 666 Kabupaten Bandung. *Journal of Digital Communication and Design (JDCODE)*, 1(2), 122-126.
- Siregar, H. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 1, 71-82. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ui, F. I. B. (2009). *menurut Syahyuti adalah berasal dari bahasa Latin, yaitu “*. 6-30.